

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan caracara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁶⁰

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek secara apa adanya sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melakukan penelitian⁶¹ karena penelitian ini menggambarkan sistematis mengenai aspek segala hal dengan Dampak Distribusi ZIS terhadap Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

⁶¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 59.

B. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu:⁶²

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau *informant*. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah manajer area, karyawan, manajer operasional dan mustahik pada Lembaga Amil Zakat, Infak Sedekah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung di lapangan, seperti buku, dokumen, foto dan statistik. Penulis menggunakan sumber data sekunder ini adalah dokumen Lazismu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu pekerjaan dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶³ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data

⁶² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 113.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 224

dilakukan ppada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara / interview

Interview atau wawancara secara literal adalah aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang. Satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dimana dalam pelaksanaannya pengumpul data telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan, peneliti mewawancarai kepada manajer area dan manajer operasional yaitu Jajang Rusmana dan Restu Maulana, peneliti juga mewawancarai responden yaitu kepada 15 mustahik (Heni Nuraeni, Riski Nugraha, Imas,Susi Anawati, Kokom komariah, Safi'udin, Retty Hernawati, Yayah dan Tati, Ipah, Titin, Dede, Ningsih, Solihat, Baharuddin, Denarwati).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumnetasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patuh, film dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan

⁶⁴ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 71-72

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁵

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan buku panduan, rekaman dan foto saat wawancara.

3. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Alasan perlunya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat mengamati secara visual objek yang dikaji sehingga validitas datanya lebih mudah dipenuhi.⁶⁶

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharismi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 399.

⁶⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa...*, hlm. 133

penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis.⁶⁷

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, terdapat juga instrument lainnya yang mendukung peneliti sebagai instrument utama adalah penelitian. Instrument pendukung dalam penelitian ini yaitu terdiri dari pedoman wawancara, alat perekam wawancara dan alat pengambilan gambar (kamera foto atau video).

E. Uji Kredibilitas Data

Menurut Lapau, uji kredibilitas data adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Ada 5 hal yang dilakukan dalam uji kredibilitas ini, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi data, analisis kasus *negative*, serta member *check*.⁶⁸

Peneliti harus yakin selagi penelitian belum cukup meyakinkan, maka peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan sambil mengkaji kembali, menganalisa data yang telah terkumpul. Dengan demikian, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin akrab dan tidak ada informasi yang disembunyikan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, dimana peneliti dalam menguji keabsahan data yaitu dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Kualitatif...*, hlm 222.

⁶⁸ Lapau, Buchari. *Metode Penelitian Kesehatan: metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), hlm.193.

berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁹

Menurut Miles dan Huberman, terdapat beberapa model analisis data, diantaranya:⁷⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya masuk ke tahap penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian-penyajian yang lebih baik meliputi : berbagai jenis matriks, grafik, jaringan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 427.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017) Hlm. 244

dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar adalah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dilakukan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Yaitu dengan menarik makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dipertanggungjawabkan.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di :

Nama : Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah
Instansi (LAZISMU) Kota Tasikmalaya.

Alamat : Masjid Al-Manar Muhammadiyah, Jl. KH. Zainal Mustofa No.
276 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. 46261.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup. Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, terhitung dari bulan November 2022 sampai dengan bulan Mei 2023.

